

## Keluarga Sebagai Pendidikan Utama Bagi Anak dalam Perspektif Al-Qur'an

Himatun Aliyah<sup>1</sup>Mukroji<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Magister Pendidikan Agama Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

himatunaliyah1234@gmail.com<sup>1</sup>mukhrojialkaly69@gmail.com<sup>2</sup>

### ABSTRACT

*Education is an effort to provide or transfer knowledge to other people systematically and continuously. One of the most important education is family education where parents have an important role in educating and guiding their children on the right path. Family is the first place for children to learn. A child will form a personality and a way of looking at things based on what he sees and learns in the family environment. In Islamic family education, it has been taught systematically and as well as possible, the foundation that can be an example is in the Al-Qur'an in Surah At-Tahrim verse 66, Surah Luqman verse 13, and Surah Thaha verse 132. The research in this article is included in a type of literature research that is library in nature or library research that uses content analysis as a research approach. This article explains the urgency and objectives of family education itself. Apart from that, it provides an explanation of the teaching methods, namely the example method, advice method, question and answer method, discussion method and also the punishment method. The material that parents must provide to their children in family education, namely monotheism or aqidah education, worship education and finally moral education.*

**Keywords:** family education. Al-Qur'an

### ABSTRAK

Pendidikan merupakan suatu upaya dalam memberikan atau mentransfer suatu ilmu pengetahuan kepada orang lain secara sistematis dan terus menerus. Salah satu pendidikan yang paling utama adalah pendidikan keluarga dimana orang tua memiliki peran penting dalam mendidik dan membimbing putra-putrinya ke jalan yang benar. Keluarga merupakan tempat pertama bagi anak dalam belajar. Seorang anak akan membentuk kepribadian dan juga cara memandang sesuatu berdasarkan apa yang dia lihat dan pelajari di lingkungan keluarga. Dalam pendidikan islam keluarga sudah diajarkan dengan sistematis dan sebaik mungkin, landasan yang dapat menjadi contoh ada dalam Al-Qur'an dalam surat At-Tahrim ayat 66, surah Luqman ayat 13, dan surah Thaha ayat 132. Penelitian dalam artikel ini termasuk ke dalam jenis penelitian literatur yang bersifat kepustakaan atau penelitian kepustakaan yang menggunakan analisis isi sebagai pendekatan penelitian. Artikel ini menjelaskan tentang urgensi serta tujuan dari pendidikan keluarga itu sendiri. Selain itu memberikan penjelasan mengenai metode-metode dalam pengajarannya yaitu dengan metode teladan, metode nasihat, metode, tanya jawab, metode diskusi dan juga metode hukuman. Materi yang harus diberikan orang tua kepada anaknya dalam pendidikan keluarga, yaitu pendidikan tauhid atau aqidah, pendidikan ibadah dan yang akhirnya adalah pendidikan akhlak.

**Kata Kunci :** pendidikan keluarga, Al-Qur'an

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan manusia dalam menjalani kehidupan. Adanya bekal pendidikan dalam diri seseorang akan senantiasa membentuk karakter dan cara pandang yang berbeda, seseorang dengan pemahaman dan juga ilmu pengetahuan yang baik akan melahirkan paradigma yang baik pula serta karakter yang baik bagitupun sebaliknya. Pendidikan merupakan suatu upaya seseorang untuk memberikan ilmu pengetahuan kepada orang lain dengan tujuan agar memberikan pemahaman dan juga bekal baginya untuk menjalani kehidupan dan menghadapi berbagai problematika yang akan ditemui.

Salah satu pendidikan yang utama bagi anak adalah keluarga. Adanya peran orang tua sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter seorang anak. Orang tua bertanggung jawab atas anaknya dalam bentuk pemenuhan kebutuhan anak berupa kebutuhan biologis, baik kebutuhan primer maupun sekunder. Lebih dari pada itu semua, sebenarnya terdapat pendidikan yang lebih penting yaitu pendidikan yang sesuai dengan syariat islam.

Dalam islam sendiri sudah mengajarkan pendidikan kepada umat islam Berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits. Dalam Al-Qur'an Allah telah menyebutkan pembelajaran yang baik dan perintah kepada setiap kepala keluarga untuk senantiasa mendidik dan membimbing keluarganya pada jalan yang baik dan benar.

Sebagian besar dari orang tua menganggap bahwa pendidikan hanyalah berasal dari lembaga sekolah atau pendidikan formal. Padahal sesungguhnya pendidikan yang aling utama adalah mendidikan keluarga, karena keluarga merupakan pendidikan pertama bagi anak untuk banyak belajar dan memperhatikan kedua orang tuanya. Pembelajaran di sekolah bukanlah satu-satunya pembelajaran yang dibutuhkan bagi anak. Adanya pendidikan di keluarga akan membentuk emosi anak dalam menyikapi berbagai hal sesuai dengan apa yang ia lihat dan alami di lingkungan keluarga. Maka dari itu pendidikan keluarga dengan basic Al-Qur'an harus diketahui oleh banyak orang tua, agar senantiasa memahami bahwa menjadi orang tua berarti memiliki tanggung jawab untuk mendidik dan membimbing keluarganya berdasarkan syariat islam yang diridhai Allah SWT.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian literatur yang bersifat kepustakaan atau library research yang menggunakan content analysis sebagai pendekatan penelitian. Pendekatan ini dipilih tujuannya adalah untuk menggali materi yang mana nantinya akan dibaca oleh para pembaca, kemudian akan dianalisis temuan-temuan yang didapat dari beberapa referensi yang diperoleh, yang kemudian diperoleh dan disusun hingga menjadi sebuah pembahasan dengan apa yang dianalisis yaitu Tantangan dan Peran Keluarga Sebagai Basis Pendidikan yang disajikan dalam bentuk deskripsi yang diakhiri dengan kesimpulan pembahasan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pengertian Pendidikan Keluarga

#### a) Pengertian Pendidikan

Asal kata pendidikan adalah “pedagogi” yang memiliki arti bimbingan atau perkembangan. Atau secara terminologinya, adalah suatu proses transfer suatu ilmu pengetahuan dari satu orang kepada orang lain yang mana sifatnya adalah sistematis dengan menggunakan beberapa standar yang sudah ditentukan oleh para ahli yang ada. Adapun tujuan dari ditransfernya ilmu ini adalah agar supaya dapat merubah sikap dan juga memeberikan kedewasaan dalam berpikir dan menciptakan kepribadian yang lebih baik dalam pendidikan baik secara formal maupun informal. (La Aadi :2022)

Teguh Triwiyanto mengatakan bahwa pendidikan merupakan suatu usaha memberikan pengalaman belajar kepada seseorang yang terprogram, baik secara formal ataupun informal yang dilaksanakan di sekolah maupun diluar sekolah yang mana upaya ini dilakukan seumur hidup untuk mengoptimalisasikan kemampuan seseorang agar dapat menemukan jati dirinya dan dapat menjalankan kehidupannya dengan baik dan benar.

Menurut Chandra, pendidikan merupakan suatu upaya pelatihan kepada seseorang yang lebih mengetahui suatu ilmu dengan melalui suatu proses pengajaran yang kemudian terus dituntun hingga seseorang tersebut dapat menguasainya sehingga melekat pada dirinya dan memunculkan hasil atau perubahan yang lebih baik untuk dirinya sendiri (Anam Besari : 2022)

Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa suatu pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang yang tujuannya adalah untuk memeberikan stimulus dan sebuah pengajaran ilmu pengetahuan secara sistematis untuk suatu individu yang kemudian dapat merubah individu tersebut menjadi pribadi yang lebih baik dalam menjalani kehidupan.

#### b) Pengertian Keluarga

Keluarga merupakan tempat pendidikan pertama dan terdekat bagi seorang anak. Dalam lingkungan inilah seseorang tumbuh dan juga berkembang sesuai dengan apa yang diajarkan dan dicontohkan oleh orang tua kepada anaknya. Seorang ibu merupakan *madrastul ula* yaitu pendidikan yang paling ertama dan utama bagi anak. Tugas orang tua dalam keluarga adalah mengasuh, mendidik serta menuntun anak dalam perkembangannya baik laki-laki maupun perempuan agar mampu menjalan kan berbagai fungsinya dalam sosial (Anam Besari : 2022).

Adapun menurut Mollenhaur disebutkan bahwa setidaknya terdapat tiga fungsi keluarga yang ada dalam pendidikan yaitu ; fungsi kuantitatif yang fungsinya adalah membentuk suatu perilaku dasar diantaranya adalah pemenuhan kebutuhan primer maupun sekunder dan didampingi oleh pemngajaran dasar-dasar kebaikan kepada anak seperti pengendalian emosi dan etika dan juga pembentukan karakter didalamnya sehingga dalam diri seorang anak akan muncul energi positif yang akan terpancar dari perilaku

kesehariannya. Kedua adalah fungsi selektif yang merupakan suatu pembelajaran yang dilakukan orang tua kepada anak dengan memberikan informasi-informasi dan juga pengalaman belajar secara langsung maupun tidak, sehingga pada diri anak akan mampu memilih dan juga membedakan mana yang baik dan buruk mana yang salah dan benar. Ketiga, fungsi pedagogik adalah berupa norma dan nilai-nilai yang kaitannya adalah aspek kepribadian anak yang dapat disaksikan keluarganya sehari-hari. ( Anam Besari : 2022 )

## c) Pendidikan keluarga

Dalam suatu keluarga merupakan tempat penyediaan pendidikan bagi anak dan juga pemenuhan kebutuhannya sehingga diharapkan generasi ini mampu untuk menyiapkan dirinya untuk menjadi pribadi yang baik dan dewasa sehingga dapat hidup dan bersosial di masyarakat. Atas dasar tersebut, sebagai orang tua tentu dituntut untuk memiliki tanggung jawab penuh terhadap anak-anaknya dengan menyediakan kebutuhan dan juga pengetahuan untuk diajarkan serta mencontohkan perilaku-perilaku sesuai dengan norma dan juga ajaran agamanya (Moh. Anshori : 2019).

Maka dapat disimpulkan bahwa keluarga dan pendidikan merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan karena dimana ada keluarga, maka didalamnya terdapat pendidikan. Keluarga merupakan suatu bagian dari pendidikan yang dilakukan diluar sekolah dan berupaya untuk memberikan stimulus dan keyakinan kuat pada suatu agama, moral dan juga nilai-nilai kebudayaan serta keterampilan yang dimiliki

## 2. Hakikat Pendidikan Keluarga Dalam Perspektif Al-Qur'an

### a) Q.R. Ath- Tahrim ayat 66

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

Di dalam ayat ini, dijelaskan bahwa setiap manusia bertanggung jawab untuk senantiasa menjaga dirinya dan juga keluarganya dari api neraka. Artinya, setiap dari kita dituntut untuk menjaga diri dan juga keluarga dari segala perbuatan-perbuatan yang menyebabkan dosa dan masuk kedalam api neraka serta senantiasa mengerjakan perbuatan yang baik dan benar sesuai dengan syariat islam. Selain itu kita juga diperintahkan untuk memberikan pengajaran dan juga pendidikan kepada sesama manusia yang lebih utamanya adalah ditekankan dengan dimulai kepada lingkungan terdekat yaitu kepada keluarga.

### b) Q.R. Tha-Haa ayat 132

وَأْمُرْ أَهْلَكَ بِالصَّلَاةِ وَاصْطَبِرْ عَلَيْهَا لَا نَسْأَلُكَ رِزْقًا نَحْنُ نَرْزُقُكَ وَالْعَاقِبَةُ لِلدَّقْوَى

“dan perintahkanlah kepada keluargamu mendirikan shalat dan bersabarlah kamu dalam mengerjakannya. Kami tidak meminta rezeki kepadamu,

kamilah yang memberi rezeki kepadamu, dan akibat dari yang baik itu adalah bagi orang-orang yang bertakwa”

Allah SWT menjelaskan kepada ummat islam melalui nabi Muhammad SAW bahwasannya setiap kepala keluarga muslim untuk senantiasa memerintahkan shalat kepada keluarganya dan juga melaksanakannya secara terus menerus di setiap waktunya dengan sesuai apa yang diajarkan. Dalam mengerjakannya senantiasa bersungguh-sungguh dan Allah tidak membebani hambanya dengan adanya perintah shalat ini. Allah lah yang memberikan rezeki kepada manusia dan juga menjaminkannya, maka yang terbaik bagi manusia adalah orang-orang yang senantiasa bertakwa kepada Allah SWT.

c) Q.R. Luqman ayat 13

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".

Lafadz yang digunakan Luqman untuk memanggil putranya adalah “ Yaa Bunayya..” yaitu nama kesayangannya dan memperingatkannya agar jangan sekali-kali ia mempersekutukan Allah karena hal itu merupakan suatu kezaliman yang amat besar. Dalam hal ini Luqman memberikan pengajaran berupa pendidikan aqidah supaya anaknya memiliki keyakinan kuat untuk senantiasa beriman kepada Allah SWT. Tauhid ataupun keimanan kepada Allah merupakan dasar dari segala sesuatu. Artinya amal dan perbuatan akan senantiasa mengikuti iman yang dimiliki. Adanya penguatan iman ini dilakukan oleh Luqman agar anaknya tidak melakukan perbuatan syirik yang menyebabkan hilangnya keimanan kepada Allah SWT.

Luqman dalam pengajarannya, selain memberikan penguatan terhadap iman, juga mengajarkan akhlaq budi pekerti yang baik sesuai dengan syariat islam. Hal ini tertera dalam surah Luqman di ayat yang lain yaitu ayat 18 dan 19, yang mana isi kandungannya adalah pengajaran tentang akhlaq untuk tidak memalingkan atau membuang muka terhadap orang yang ditemui, kemudian untuk tidak menjadi pribadi yang sombong lagi angkuh serta tidak tergesa-gesa ketika berjalan dan juga tidak bersuara terlalu keras. Adapun akhlak ketika berhadapan dengan orang lain yang diajarkan oleh Luqman adalah memperhatikan lawan bicara ketika berbincang-bincang dengan siapapun, karena sifat memelingkan atau membuang wajah ketika berbicara merupakan suatu perbuatan yang buruk dan dapat membuat orang lain tersinggung dan merasa tidak dihargai. Maka dari itu, dalam hal ini pengajaran yang dilakukan dalam lingkungan keluarga sangatlah penting. (La Adi :2022 )

### 3. Urgensi Pendidikan Anak Dalam Keluarga

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi manusia. Dengan adanya suatu pendidikan, seseorang bahkan generasi memiliki peranan yang sangat penting guna terciptanya peradaban yang maju. Karena suatu peradaban

dianggap maju ketika dilihat kemajuan pendidikan yang ada pada waktu itu. Melalui suatu pendidikan seseorang juga mampu mengetahui hal-hal yang baik dan buruk serta memilih jalan yang terbaik ketika menjalani kehidupannya di dunia.

Sebagai umat islam, tentu setiap amal dan juga perbuatannya dilandaskan oleh aqidah yang sudah disyariatkan oleh agama, yaitu dengan emnggunakan sumber-sumbernya. Salah satu sumber hukum islam adalah Al-Quranul karim, yang didalamnya memuat berbagai hukum islam yang sudah begitu lengkap untuk diterapkan oleh umat manusia. Dalam hal pendidikan, islam memberikan tawaran yang sangat cocok disesuaikan dengan kebutuhan manusia. Tujuan pendidikan yang berlandaskan Al-Qur'an ini supaya mendapat kebahagiaan baik di dunia maupun akhirat sesuai dengan syariat kepada manusia serta menjadikan manusia senantiasa beribadah dan mengabdikan dirinya hanya untuk Allah semata. Maka untuk mewujudkannya, dibutuhkan adanya usaha dan upaya untuk terus melakukan pendidikan yang melahirkan pemahaman yang benar secara terus menerus dan tersistematis. Salah satu organisasi terkecil namun yang terpenting dan utama adalah pendidikan di dalam keluarga.

Dengan menggunakan teori-teori pendidikan islam maka akan tercipta konsep yang sesuai dengan perkembangan zaman yang terus menerus berkembang ini, sehingga pendidikan islam tentu akan terus berkembang jua.

#### 4. Metode Pendidikan dalam Islam (Oki Witasari, dkk: 2021)

Dalam pendidikan, suatu metode yang dilakukan merupakan hal yang sangat penting guna terealisasikannya tujuan pendidikan yang diharapkan. Maka dari itu, ada beberapa metode yang bisa dilakukan agar anak dapat melakukan pembelajaran dengan tanpa keterpaksaan, diantaranya adalah

- a) Metode teladan, yaitu dengan memberikan contoh yang baik untuk ditiru, sehingga Allah SWT pun mengutus Nabi Muhammad SAW untuk menjadi suri tauladan yang baik bagi semua orang. Tanpa dipungkiri anak yang masih belia akan lebih mudah mendapat pengajaran teladan karena mereka lebih cenderung untuk menirukan perbuatan ataupun perbuatan yang ia lihat secara terus-menerus.
- b) Metode nasihat, yaitu dengan memberikan nasihat yang baik dan lembut dengan kasih sayang kepada anak dengan menggunakan pembawaan yang khas. Sifat manusia akan senantiasa berubah sesuai dengan perjalanan kehidupan dan juga problematika yang dialaminya, maka dari itu sebuah nasihat yang dilakukan dengan terus menerus akan senantiasa menjadi pengingat dan penguat dalam setiap perjalanannya menuju dewasa.
- c) Metode tanya jawab, dalam metode ini orang tua menggunakan bentuk pertanyaan sebagai pembelajaran. Dengan mengajukan pertanyaan pada anak mengenai hal-hal yang mesti ia ketahui akan memberikan semangat dan juga mengajk anak untuk senantiasa berfikir dan juga menganalisis jawaban yang akan diberikan. Maka hal ini merupakan suatu car untuk membentuk cara berpikir anak.

- d) Metode diskusi, dalam metode ini anak diajak untuk berpendapat tentang suatu masalah yang dihadapkan, kemudian ia akan memberikan suatu solusi yang dianggapnya adalah benar, dan tugas orang tua adalah mengarahkannya dan memberikan pengertian serta pertimbangan dalam setiap solusi yang akan diambil.
  - e) Metode hukuman, yaitu metode yang dilakukan ketika semua metode yang disebutkan tadi tidaklah mempan. Adanya hukuman ini supaya dapat memberikan efek jera dan menunjukkan ketegasan, bahwa seseorang harus meletakkan sesuatu sesuai dengan tempat yang benar. Contoh yang konkrit adalah ketika orang tua mengajarkan anaknya untuk senantiasa beribadah shalat, maka ketika seluruh metode tadi tidak juga mempan terhadapnya, sedangkan ia sudah berumur 7 tahun maka Islam memperbolehkan orang tua untuk memukul anaknya, yang tentunya dalam hukuman ini masih terdapat batasan-batasan agar tidak terlalu menyakiti anak.
5. Peran dan Tujuan Keluarga Sebagai Pendidikan Utama (Muh Anshori : 2019)
- Keluarga merupakan tempat pertama bagi anak dalam menimba ilmu. Seorang akan menirukan apa yang ia lihat dan juga ajarkan oleh orang tuanya. Kebiasaan yang dilakukan atau dia alami semasa kecil hingga dewasa akan membentuk karakter dan pola pikir secara alami, sehingga lingkungan yang baik dalam keluarga merupakan suatu hal yang sangat penting. Tugas orang tua bukan hanya pada pemenuhan kebutuhan biologisnya saja melainkan juga pemenuhan kebutuhan ruhnya. Sehingga menjadi orang tua bukanlah perkara yang mudah, dan harus memiliki strategi yang cukup baik, sehingga anak tidak akan mudah bosan atau bahkan menolaknya.
- Komunikasi pertama yang dilakukan anak adalah di dalam keluarga, sehingga mulai dari keluarga lah suatu karakter akan terbentuk, walaupun ketika sudah mulai tumbuh dewasa seorang anak akan menimba ilmu di berbagai tempat dan belajar darinya. Namun hadirnya orang tua dan juga keluarga merupakan pilar utama dalam perkembangan karakter dan paradigmanya, kerna kemanapun anak akan pergi, keluarga lah tempat kembali. Oleh karena itu keluarga terutama orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan.
6. Materi Pendidikan Keluarga Dalam Perspektif Islam
- a) Pendidikan Aqidah
- Pendidikan aqidah merupakan pendidikan pertama dan utama yang mesti diajarkan. Karena dalam pendidikan aqidah ini akan melahirkan pemahaman tentang dasar-dasar keimanan yang akan menuntun manusia dalam menemukan jati diri dan fungsi dirinya hidup di dunia, yaitu hanya untuk beribadah dan menyembah Allah semata. Jika pendidikan pertama ini sukses tentu tidak akan ada niat sekecil apapun untuk menyekutukan Allah atau berpindah dari agama Islam itu sendiri, sehingga setiap amal dan perbuatan yang ia lakukan akan senantiasa mengikuti kemauan dari Allah SWT yang sesuai dengan syariatnya. Maka dari itu, pendidikan aqidah ini merupakan pendidikan yang paling inti, dan harus selalu ditanamkan sedini mungkin, dan terus dikuatkan seiring bertambahnya usia.

## b) Pendidikan Ibadah

Pendidikan selanjutnya yang mesti ditanamkan adalah pendidikan ibadah. sejak dini mungkin seorang anak harus dilatih untuk terbiasa beribadah kepada Allah, yang tentu ketika melakukannya bukan hanya semata karena terbiasa, melainkan menghadirkan hati dan niat yang lurus ketika mengerjakannya. Allah memerintahkan hambanya untuk senantiasa beribadah kepadaNya. Hal ini merupakan cerminan dari aqidah yang telah ditanamkan. Ibadah yang dimaksud misalnya berupa shalat lima waktu. Pendidikan ini tidak akan berhasil jika orang tua tidak mencotohkannya. Maka pendidikan ibadah ini harus senantiasa diajarkan dan ditanamkan kepada keluarga secara berkesinambungan. Ketika semangat untuk beribadah kepada Allah ini sudah tertanam dan kokoh maka bukan tidak mungkin akan terwujudnya kepribadian yang religius dan berakhlakul karimah.

## c) Pendidikan Akhlaq

Pendidikan yang selanjutnya adalah pendidikan akhlaq. Dalam pendidikan ini semua manusia sudah sepatasnya untuk saling berbuat baik kepada siapapun, kepada orang lain, kepada orang tua, bahkan kepada dirinya sendiri. Akhlaq baik kepada orang tua merupakan suatu kewajiban, karena seorang anak ada di dunia ini pasti ada andil orang tua, dan orang tua senantiasa bersabar mendidik dan membesarkan anaknya. Kewajiban orang tua tentu bukan hanya terletak pada pemenuhan kebutuhan secara fisik saja, melainkan bertugas untuk menanamkan nilai-nilai dan ajaran agama kepada anaknya sedini mungkin. Karena hal ini berpengaruh terhadap paradigma atau cara pandangnya dalam menghadapi segala problematika kehidupan hingga ia menuju dewasa. Berakhlakul karimah merupakan salah satu perintah Allah yang wajib untuk dilakukan oleh umat islam. Adapun yang perlu ditekankan adalah, berbuat baik kepada orang lain, orang tua, dan dirinya sendiri merupakan suatu perintah Allah yang mesti dijalani untuk mendapat nilai akhlak itu sendiri, sehingga alasan untuk melakukan perbuatan atau akhlak baik adalah karena Allah, bukan atas dasar kemanfaatan dari perbuatan akhlak itu. Seseorang bisa dikatakan berakhlak baik jika dia menolong sesamanya, namun ketika orang yang ditolong tersebut tidak memberikan timbal balik yang lebih baik maka ini bukan suatu hal yang menjadikan alasan agar akhlaq baik itu terhenti. Artinya, ketika berakhlak baik maka yang paling penting adalah menata niat tersebut kepada anak. Sehingga anak tidak akan dan tidak akan mau berstandar pada asas kemanfaatan dari perbuatan itu, melainkan atas dasar ridho Allah semata.

## KESIMPULAN

Keluarga dan pendidikan merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan karena dimana ada keluarga, maka didalamnya terdapat pendidikan. Keluarga merupakan suatu bagaian dari pendidikan yang dilakukan diluar sekolah dan berupaya untuk memberikan stimulus dan keyakinan kuat pada suatu agama, moral dan juga nilai-nilai kebudayaan serta keterampilan yang dimiliki. Hakikat Pendidikan Keluarga Dalam Perspektif Al-Qur'an diantaranya adalah ; Q.R. Ath- Tahirim ayat 66, Q.R. Tha-Haa ayat 132, Q.R. Luqman ayat 13.

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi manusia. Dengan adanya suatu pendidikan, seseorang bahkan generasi memiliki peranan yang sangat penting guna terciptanya peradaban yang maju. Karena suatu peradaban dianggap maju ketika dilihat kemajuan pendidikan yang ada pada waktu itu. Melalui suatu pendidikan seseorang juga mampu mengetahui hal-hal yang baik dan buruk serta memilih jalan yang terbaik ketika menjalani kehidupannya di dunia.

Materi Pendidikan Keluarga Dalam Perspektif Islam adalah Pendidikan Aqidah, Pendidikan Ibadah, Pendidikan Akhlaq. Adapun beberapa metode yang dapat dilakukan dalam mengajarkan pendidikan diantaranya adalah Metode Pendidikan dalam Islam Metode teladan, Metode nasihat, Metode tanya jawab, Metode diskusi, Metode hukuman.

# Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies

Volume 4 Nomor 2 (2024) 662 - 671 P-ISSN 2775-3387 E-ISSN 2775-7250

DOI: 47467/tarbiatuna.v4i2.6612

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, La. 2022. Pendidikan Keluarga Dalam Perspektif Islam. Jurnal Pendidikan Ar-Rashid. Vol. 7 No. 1
- Anshori, Moh. 2019. Perspektif Al-Qur'an Tentang Pendidikan Keluarga. Jurnal Dirasah Vol. 2.
- Baharun, Hasan. 2016. Pendidikan Anak Dalam Keluarga; Telaah Epistemologis. Pedagogik; Jurnal Pendidikan. Vol. 3. No. 2
- Besari, Anam. 2022. Pendidikan Keluarga Sebagai Pendidikan Pertama Bagi Anak. Jurnal Paradigma. Vol. 14. No. 01
- Jailani, M. Syahrani. Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Mendidik Anak Usia Dini. Vol. 8. No.2
- Labaso, Syahril. 2018. Konsep Pendidikan Keluarga Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadits. Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol. XV. No. 01
- Musfiroh, Imroh Atul dan Iskandar. 2021. Konsep Pendidikan Keluarga Perspektif Al-Qur'an dan Hadits. Jurnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan (JTIK) Borneo. Vol. 02. No. 03.
- Nasution, Sangkot. 2019. Pendidikan Lingkungan Keluarga. Jurnal TAZKIYA. Vol. 08. No. 01
- Nur Syamsiyah dan Andri Hardiyana. 2021. Problematika Pendidikan Anak Dalam Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Harkat: Media Komunikasi Gender. Vol. 17. No. 01
- Setiardi, Dicky. 2017. Keluarga Sebagai Sumber Pendidikan Karakter Bagi Anak. Jurnal Tarbawi. Vol. 14. No. 02
- TR, Burhanuddin. (2015). Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Pendidikan Agama. Jurnal Pendidikan Ke-SD an . Vol. 10 No. 1
- Wahy, Hasbi. 2012. Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Pertama Dan Utama. Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA. Vol. 12. No. 02
- Witasari, Oki, dkk. 2021. Pendidikan Keluarga Dalam Al-Qur'an (Surah Luqman Ayat 12-19). Arfannur: Journal Of Islamic Education. Vol 02 No.02